TAJUK RENCANA

Kampanye Pilkada di Kampus

PILKADA (Pemilihan Kepala Daerah) 2024, memungkinkan kampanye di kampus, tetapi dengan beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi. Hak tersebut, sebenarnya berdasar Keputusan Mahkamah Konstitusi (MK), kampanye Pilkada di kampus diizinkan. Dengan catatan, para calon kepala daerah mendapat izin pihak kampus dan tidak membawa atribut kampanye.

Keputusan MK itu tertuang dalam putusan perkara nomor 69/PUU-XXII/2024. Seperti diketahui, gugatan yang dilayangkan dua mahasiswa Universitas Indonesia (UI), Sandy Yudha Pratama Hulu dan Stefanie Gloria itu dikabulkan MK.

Berkaitan dengan 'larangan menggunakan tempat pendidikan' yang diatur dalam Pasal 280 ayat (1) huruf h UU Nomor 7/2017. Mahkamah telah mengecualikan larangan tersebut bagi tempat pendidikan. Namun dermikian kampanye di tempat pendidikan dapat dilakukan sepanjang mendapat izin dari penanggung jawab perguruan tinggi.

Bagaimana kampus menyikapi? Bukan hanya atura di atas saja, namun kampus harus menjaga netralitas. Kampus harus bertindak secara adil dan berimbang dalam memberikan kesempatan dan pemberlakuan yang sama bagi semua pasangan calon, baik kontestan provinsi maupun kabupaten dan kota.

Seperti keputusan MK, maka wajib hukumnya sebaiknya dilakukan atas undangan rektor, bukan semata keinginan kontestan pemilihan. Undangan tersebut harus menegaskan bahwa aktivitas kampanye diperbolehkan tetapi tanpa membawa atribut kampa-

Dalam hal ini,pihak kampus harus menjajaki kolaborasi dengan penyelenggara pemilihan, seperti KPU (Komisi Pemilihan Umum) dan Bawaslu (Badan Pengawas Pemilihan Umum), untuk memahami dan memaknai aturan kampanye di kampus.

Pihak kampus dianggap perlu berkolaborasi dengan Bawaslu dalam pengawasan partisipatif. Makla sebaiknya, para dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi kampus harus dilibatkan dalam pengawasan kampanye di kampus untuk menjadikan pengawasan lebih maksimal.

KPU diminta segera membuat peraturan teknis mengenai kampanye di kampus untuk menindaklanjuti putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 69/PUU-XXII/2024.

Dengan demikian, kampanye di kampus meskipun diperbolehkan. tetapi harus dilakukan dengan ketentuan yang jelas dan koordinasi yang baik dengan penyelenggara pemilihan.

Sebenarnya apa manfaat utama dari kampanye di kampus bagi mahasiswa? Bagi mahasiswa sebagia bagian dari pendidikan politik. Kampanye di kampus dapat menjadi sarana pendidikan politik bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat memahami secara langsung visi, misi, dan program calon kepala daerah, serta menguji gagasangagasan mereka melalui diskusi dan

Melalui kampanye di kampus, mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pemilihan kepala daerah. Mereka dapat memilih dan memilih kembali calon pemimpin yang menjanjikan dan menyejahterakan.

Kampanye di kampus memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan intelektual mereka melalui analisis dan kritik terhadap program calon

Organisasi kemahasiswaan seperti BEM, UKM, dan gerakan mahasiswa lainnya dapat membangun jaringan nasional dan memperkuat peran mahasiswa dalam perpolitikan.

Kampus menjadi tempat yang ideal untuk menguji visi-misi dan program pasangan calon. Sivitas akademika dapat menjadi instrumen yang sesuai untuk memastikan pemimpin yang berkapasitas.

Kampanye di kampus didesain untuk menjadi arena adu ide dan gagasan, bukan konflik berbau SARA. Hal ini akan melahirkan referensi pilihan politik yang lebih baik bagi warga kampus dan masyarakat secara umum.

Dengan demikian, kampanye di kampus bukan hanya sekadar kegiatan politik biasa, tetapi juga merupakan momentum bagi generasi penerus untuk mengkritisi, mempertajam, dan memberikan sumbangan pemikiran terkait mimpimimpi calon kepala daerah. Karena itulah KPU musti segera menetapkan aturan yang jelas supaya tidak terlambat. (***)-d

Komoditas Minyak Goreng

GORENGAN adalah salah satu menu yang lezat disantap sembari ngopi atau ngeteh. Meski demikian, kehadiran gorengan tidak bisa lepas dari ada ketentuan bahwa produsen minyak goreng. Karena itu, kelangkaan minyak goreng beberapa waktu lalu menarik dicermati, tidak hanya dari aspek harga karena dampaknya adalah kenaikan harga minyak goreng yang kemudian mereduksi daya beli, tapi juga dari aspek produksi, pasokan dan distribusi. Padahal secara

teoritis sinergi dari tiga aspek tersebut sangat penting untuk menjamin stabilitas harga di pasar sehingga mampu mereduksi gejolak, terutama fluktuasi harga yang berdampak sistemik terhadap inflasi.

Belajar bijak dari pentingnya menjaga harga, produksi, pasokan dan distribusi, maka Kementerian Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan atau Permendag No. 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat. Intinya, regulasi ini berusaha untuk mengubah perilaku di masyarakat dari konsumsi menggunakan minyak goreng curah ke minyak goreng dalam kemasan yang kemudian

dikenal dengan Minyakita. Argumen yang mendasari tak bisa terlepas dari faktor kepraktisan, kandungan gizi, kemasan yang lebih mudah, kepastian harga dan juga labelisasi halal.

Harapan dari hadirnya Permendag No. 18 Tahun 2024 tidak hanya menjamin kepastian dari harga di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, tetapi juga semakin tingginya permintaan pasar terhadap minyak goreng kemasan. Terkait ini maka beralasan di balik regulasi itu ada ketentuan penetapan harga tertinggi atau HET yaitu di kisaran Rp 15.700 per liter dan bisa dipastikan harga minyak goreng Minyakita masih lebih murah dibanding minyak goreng kemasan

Sebagai konfirmasi bahwa saat ini ada sekitar 73 perusahaan minyak goreng dan di balik regulasi Permendag No. 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat **Edy Purwo Saputro**

minyak goreng yang berlabel Minyakita harus mampu memasarkan sekitar 250.000 ton minyak per bulannya. Realita ini sebagai kepastian untuk menjaga dan stabilisasi harga, produksi, pasokan dan juga distribusinya sehingga konsumen tidak resah terkait ketersediaan minyak goreng di pasar.



Selain itu, dalam distribusinya juga melibatkan Bulog untuk menjamin kepastian dan pastinya sangat diharapkan tidak terjadi penyelewengan, termasuk juga potensi dari penimbunan yang rentan terhadap permainan harga di pasar yang pastinya hal ini akan sangat merugikan konsumen dan mereduksi daya beli masyarakat.

Komitmen untuk menjaga harga, produksi, pasokan, dan distribusi maka kehadiran dari Permendag No. 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat menjadi sangat penting dan sebagai konfirmasi Permendag No. 18 Tahun 2024 adalah penyempurnaan regulasi minyak goreng sebelumnya (Permendag Nomor 49 Tahun 2022). Terkait adanya regulasi ini, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia atau GAPKI menegaskan menyambut positif, termasuk juga relevansinya bagi kepentingan produksi, konsumsi dan pe-

menuhan ekspor. Meskipun demikian, rendahnya produksi sawit saat ini juga perlu menjadi catatan. Bahkan, GAP-KI menegaskan potensi penurunan ekspor sawit di tahun 2024 sekitar 4,13% atau sekitar 29 juta ton. Oleh sebab itu, realitas ini harus diwaspadai, khususnya terkait pemenuhan produksi dalam negeri dan juga pemenuhan kebutuhan ekspor, terutama juga pertimbangan tentang aturan domestic market obligation atau DMO sebagai ben-

> tuk kebijakan wajib pemenuhan domestik.

> Data yang juga perlu dikaji bahwa penggunaan minyak sawit Indonesia 19,03 juta ton periode Januari - Oktober 2023 dengan sebaran pemakaian minyak sawit untuk biodiesel 8,46 juta ton dan sisanya untuk makanan 8,6 juta ton. Data ini menegaskan bahwa rerata konsumsi minyak sawit sekitar 2 juta ton. Oleh karena penurunan ekspor juga tidak bisa diabaikan begitu saja. Padahal sejumlah negara tujuan ekspor minyak sawit adalah Cina, India, Uni Eropa, Pakistan dan Amerika Serikat. Fakta lain bahwa produksi kelapa sawit Indonesia terus menurun selama periode 2005-2010 sebesar 10%, lalu 2010-2015 turun 7,4%, dan periode

2015-2020 turun 3,2% . Jadi, mata rantai dari fakta ini harus dicermati secara sistematis dan berkelanjutan demi stabilisasi harga, produksi, pasokan, dan distribusi. (*)-d

*)Dr Edy Purwo Saputro SE MSi, Dosen Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Solo.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Xedaulatan Rakuat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Komisaris Utama: Imam Satriyadi, SH. Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB. Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi. Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos. Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Dr Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM.CHE. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surva Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn. Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks, 10 baris), Rp 12.000.00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, $\text{Telp}\,(0274)$ - $496549\,\text{dan}\,(0274)$ - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio: KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Drivanto. Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272)

322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani. Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562.

Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -W artawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

SUSTAINAIBLE Development Goals (SDGs-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) di tahun 2030 telah menjadi komitmen global, termasuk Indonesia. Namun, pencapaian SDGs bukanlah akhir dari perjuangan. Tantangan baru akan muncul, dan generasi muda Indonesia memiliki peran krusial dalam menghadapinya.

SDGs adalah komitmen global dan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mencakup 17 tujuan dan sasaran global tahun 2030 yang ditetapkan di Sidang Umum PBB pada September 2015. 17 Tujuan tersebut yaitu: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Terkait tujuan SDGs penanganan perubahan iklim, sangat erat kaitannya dengan peran akuntan. Dunia bisnis kontemporer mirip dengan lautan lepas yang dipenuhi badai. Ketidaksetaraan sosial, pandemi, perubahan iklim, dan disrupsi teknologi menimbulkan gelombang besar yang merusak tatanan perkonomi. Akuntan menjadi semakin penting di tengah badai. Seperti kompas yang membimbing pelaut melalui badai. Akuntan membantu perusahaan menemukan jalan di tengah ketidakpastian. Lulusan akuntansi memiliki potensi besar untuk memajukan masa depan. Akuntan dapat membantu mengatasi tantangan ekonomi pasca-SDGs dengan keahlian dan komitmen yang kuat. Mereka juga dapat menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Standar akuntansi inter-

Sang Ayu Putu Piastini Gunaasih

Peran Akuntan dalam Navigasi Dunia Bisnis

nasional dan di Indonesia-pun mulai mengintegrasikan terkait pengungkapan laporan keuangan keberlanjutan (IFRS S1) dan pengungkapan terkait iklim (IFRS S2.).

Strategi untuk Lulusan Akuntansi

Lulusan akuntansi harus memiliki keterampilan analisis data, pemrograman, dan teknologi informasi selain kemampuan akuntansi konvensional. Kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan keria sama tim adalah kompetensi yang sangat penting bagi akuntan. Para akuntan juga harus terus belajar dan belajar karena lingkungan bisnis selalu berubah. Diharapkan akuntan di masa depan dapat membangun jaringan profesional untuk meningkatkan peluang kerja dan kolaborasi. Untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, akuntan harus aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan.

Akuntan sebagai Navigator dalam Dunia Bisnis yang Dinamis Akuntansi telah berkembang seiring

dengan evolusi dunia bisnis. Akuntan melakukan dua peran, yaitu mencatat

transaksi dan membantu bisnis mencapai tujuan jangka panjang. Akuntansi dapat menjadi penggerak perubahan yang positif dan membantu membangun dunia yang lebih berkelanjutan jika mereka memiliki keterampilan dan keahlian yang tepat. Akuntansi berperan dalam mereduksi pemanasan global. Dalam peraturan G7 perusahaan go public harus menerapkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dari dewan standar IAI. Beberapa peraturan yang memasukkan isu lingkungan dan keber-

lanjutan dalam pelaporan keuangannya adalah United Nations Sustainable Developmen Goals (2015), PP No 59 tahun 2017, Pelaporan keberlanjutan oleh GRI (Global Reporting Initiative), Pelaporan terintegrasi oleh IIRC (The international Integrated Reporting Council), komitmen negara G20 dan negara B20 mengadopsi pelaporan keberlanjutan dan pelaporan terintegrasi, SE OJK 16/04/2021, dan adanya indeks khusus karbon di www.idxcarbon.co.id.

Karena itu, akuntan masa kini adalah inovator. Akuntan tidak hanya menguasai aturan, tetapi menciptakan peluang atas risiko yang muncul. Akuntan mengembangkan metrik keberlanjutan hingga membangun bisnis berkelanjutan. Akuntan juga terus mendorong batas-batas akuntansi. Banyaknya peraturan di atas membuat peran akuntan seperti kompas tak tergantikan. Akuntan melalui keahlian dan komitmen yang kuat, siap mengarungi lautan bisnis yang dinamis dan membangun masa depan. (*)

*)Sang Ayu Putu Piastini Gunaasih SE MAcc Ak CA, Dosen Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pojok KR

Masa kampanye Pilkada sudah ditetapkan. - Kontestan jangan emosi, tetap jaga etika dan estetika.

Korban dugaan dukun palsu lapor polisi, berkedok gandakan uang.

- Jangan percaya pada hal yang ab-

Polisi gagalkan remaja tawuran di Bantul dan Semarang.

- Ini masalah serius yang harus jadi perhatian.

